

# Pengaruh Metode *Quantum Reading* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Di SDN Lemahputro 01 Sidoarjo

Oleh:

Vivi Yunita Sari

Nama Dosen Pembimbing :

Vevy Liansari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



# Pendahuluan

- Pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan antara guru dengan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran di kelas.
- Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang memberikan materi kepada siswa di dalam kelas. Proses kegiatan pembelajaran memerlukan interaksi guru dan siswa.
- Kegiatan pembelajaran di kelas seringkali guru akan menggunakan metode ceramah.
- Membaca adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa, membaca yakni faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran.
- Minat baca adalah kecenderungan seseorang terhadap membaca, minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan membaca.
- Untuk mendorong minat baca siswa memerlukan metode yang efektif yakni metode *Quantum Reading*.
- Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan siswa cenderung pasif dan pendiam ketika pembelajaran.

# Penelitian Terdahulu

Peneliti :

Indri Elvi Dariani

Judul :

Penerapan Metode *Quantum Reading* Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut)

Hasil :

Menunjukkan hasil signifikan pada Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metoda *Quantum Reading* dapat mengetahui peningkatan kecepatan membaca siswa secara berkala pada setiap siklus, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal tersebut terlihat dari prosentasi dari setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus 1 tindakan 1 diperoleh prosentasi siswa yang mencapai nilai baik berjumlah sekitar 8,9%, siklus 1 tindakan II sebanyak 18,6%, siklus 2 tindakan 1 sebanyak 33,3% dan siklus 2 tindakan II sebanyak 71,6%.

Peneliti :

Reni Guswita, Aprian, Subhanadri

Judul :

Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Strategi *Quantum Reading* Kelas V Sdit Al Akhyar

Hasil :

Menunjukkan hasil signifikan pada proses mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan, dapat diketahui bahwa melalui Strategi *Quantum Reading* pemahaman siswa terhadap bahan bacaan mengalami peningkatan. Pada pertemuan I rata-rata kemampuan siswa adalah 77,45 dan mengalami peningkatan sebesar 7,73% pada pertemuan II menjadi 85,64. Jadi, dapat disimpulkan bahwa melalui Strategi *Quantum Reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

# Kajian Literatur

## Metode Quantum Reading :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008:745). DeFoter (dalam Hernowo,2005:9) Mengatakan Metode Quantum Reading adalah interaksi yang terjadi dalam proses belajar khususnya dalam pembelajaran membaca, niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada di dalam diri manusia menjadi pancaran atau gairah dalam memperoleh hal – hal yang baru dari aktivitas membaca yang dapat ditularkan atau ditunjukkan kepada orang lain.

## Minat Baca Siswa :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat baca diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap membaca, minat baca munculnya perasaan senang atau ketertarikan kuat yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan membaca sehingga melakukannya atas kemauan sendiri.

# Rumusan Masalah Dan Tujuan

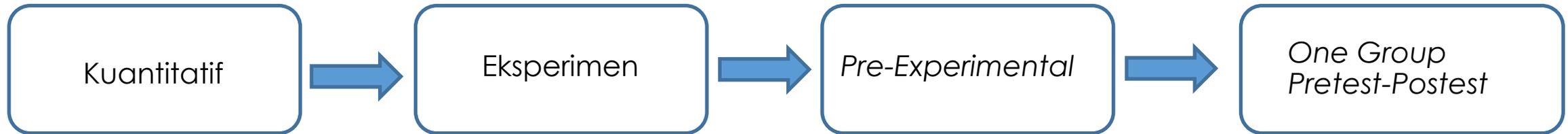
## Rumusan Masalah :

Apakah metode Quantum Reading dapat berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Lemahputro 01 Sidoarjo ?

## Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui apakah metode *Quantum Reading* dapat mempengaruhi minat membaca dalam proses belajar mengajar di kelas III di SDN Lemahputro 01 Sidoarjo.

# Metode Penelitian



Uji Validitas : *Product Moment*  
Uji Realibitas : *Cronbach's Alpha*

Uji Normalitas : *Kolmogorov Smirnov*  
Uji Hipotesis / Uji T : jika signifikansi < 0,05 Ho ditolak namun Ha diterima, apabila > 0,05 maka Ho diterima namun Ha ditolak

# Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Indikator minat baca siswa yang diadaptasi peneliti dari teori ahli dengan menyebutkan beberapa indikator yaitu:

1. Kebutuhan terhadap bacaan yang ditandai dengan siswa mempunyai buku bacaan dirumah, ada buku favorit yang dibaca ketika berkunjung ke perpustakaan.
2. Tindakan untuk membaca yang ditandai dengan siswa membeli buku bacaan, kunjungan siswa ke perpustakaan.
3. Keinginan untuk membaca yang ditandai dengan aktivitas membaca diluar kelas, membaca sebagai salah satu hobi.
4. Menindak lanjuti apa yang dibaca ditandai dengan membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca.

# Instrumen

Lembar Kuesioner minat baca siswa

No	Indikator Minat Baca	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	SS	S	RR	TS	STS
1	Kebutuhan Terhadap Bacaan yang ditandai dengan siswa memiliki buku bacaan dirumah, ada buku favorit yang dibaca ketika berkunjung ke perpustakaan	Saya termasuk siswa yang suka membaca.	Saya termasuk siswa yang Tidak suka membaca.					
		Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	Saya tidak suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.					
2	Tindakan untuk membaca yang ditandai dengan siswa membeli buku.	Saya suka membeli buku untuk dibaca.	Saya tidak suka membeli buku.					
3	Keinginan untuk membaca yang ditandai dengan aktivitas membaca diluar kelas, membaca sebagai salah satu hobi.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	Saya termasuk tidak suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.					
		Saat istirahat, saya membaca buku di perpustakaan.	Saat istirahat, saya jarang sekali membaca buku di perpustakaan.					
4	Menindak lanjuti apa yang dibaca ditandai dengan membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca.	Saya membuat catatan atau ringkasan setelah membaca buku	Satidak membuat catatan aatau ringkasan setelah membaca buku karena tidak penting.					

# Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa uji melalui aplikasi SPSS yaitu **uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas** dan **Uji T** menggunakan jenis **Paired Sample T-Test**

No pernyataan	Nilai R : 0,4227	Valid/ Tidak
Pernyataan 1	0,490755	Valid
Pernyataan 2	0,533205	Valid
Pernyataan 3	0,468954	Valid
Pernyataan 4	0,460479	Valid
Pernyataan 5	0,459733	Valid
Pernyataan 6	0,443692	Valid
Pernyataan 7	0,516730	Valid
Pernyataan 8	0,468399	Valid
Pernyataan 9	0,467643	Valid
Pernyataan 10	0,504343	Valid
Pernyataan11	0,496367	Valid
Pernyataan 12	0,451212	Valid
Pernyataan 13	0,477617	Valid
Pernyataan 14	0,510123	Valid
Pernyataan 15	0,450326	Valid
Pernyataan 16	0,561150	Valid
Pernyataan 17	0,441639	Valid
Pernyataan 18	0,656438	Valid
Pernyataan 19	0,511311	Valid
Pernyataan 20	0,551979	Valid

## 1. Uji Validitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 item pernyataan yang di uji coba hasilnya 20 pernyataan yang valid dan dapat digunakan penelitian.

# Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa uji melalui aplikasi SPSS yaitu **uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas** dan **Uji T** menggunakan jenis **Paired Sample T-Test**

## 2. Uji Realibitas

Cronbach's Alpa	N of items
.686	20

Berdasarkan data yang diperoleh dari dari uji coba data yang telah valid diuji realibitas untuk menunjukkan kuesioner realibel atau tidak, hasilnya 0,686 yaitu lebih dari 0,60 menunjukkan kuesioner realibel.

# Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa uji melalui aplikasi SPSS yaitu **uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas** dan **Uji T** menggunakan jenis **Paired Sample T-Test**

One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		23
Normal	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.22453471
	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.088
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

## 3. Uji Normalitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian data pada uji normalitas menunjukkan hasil 0,200 yang mana lebih dari 0,05 maka data dari penelitian berdistribusi normal.

# Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa uji melalui aplikasi SPSS yaitu **uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas** dan **Uji T** menggunakan jenis **Paired Sample T-Test**

## 4. Uji Paired Sample T-Test

Paired Differences									
95% Confidence Interval Of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std.Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	20.783	4.899	1.021	-22.901	-18.664	-20.347	22	.000

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada Uji Paired Sample T-Test menunjukkan signifikansi 0,000 yang berarti terdapat pengaruh metode *Quantum Reading* terhadap minat baca peserta didik.

# Hasil

Hasil penelitian yang terakhir adalah statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata minat baca peserta didik pada *Pretest* dan *Posttest*.

## Hasil Statistik Deskriptif

Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Pretest	64,43	23	4,571	.953
	Posttest	85,22	23	3,343	.697

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada hasil statistik deskriptif menunjukkan hasil rata-rata *Pretest* yaitu 64,43%, sedangkan *Posttest* menunjukkan peningkatan menjadi sebesar 85,22%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh metode *Quantum Reading* terhadap minat baca peserta didik.

# Hasil

- Berdasarkan hasil uji T dengan paired sample T-test, hasil deskriptif menunjukkan pada saat pretest menggunakan metode ceramah yang disertai membaca normal sebesar 64% sedangkan menerapkan metode quantum reading yang disertai membaca cepat sebesar 85%, hasil signifikan juga menunjukkan 0,000 yang mana  $< 0,05$  yaitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh pada metode quantum reading pada peserta didik kelas 3B di SDN Lemahputro Sidoarjo hal ini bahwasanya sebagai pendidik tentunya memfasilitasipeserta didik agar dapat menerima materi materi yang baik terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan semangat dan inofasi dan kratifitas berbagai metode lainnya yang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas.

# Pembahasan

- Pendidik tentunya memfasilitasi peserta didik agar dapat menerima materi materi yang baik terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan semangat dan inofasi dan kratifitas berbagai metode lainnya yang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas.
- Metode *quantum reading* berorientasi self regulated learning cukup efektif digunakan sebagai alternatif motode pembelajaran membaca peserta didik, terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan dalam membaca dengan penerapan metode quantum pada peserta didik setelah meneliti dilakukan model quantum reading berorientasi *self regulated learning*.
- Pendekatan *quantum reading* terbukti efektif menciptakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain itu, penerapan pendekatan *quantum reading* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dapat disimpulkan bahwa metode *quantum reading* dapat meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

# Temuan Penting Penelitian

- Pada penelitian di V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut menunjukkan hasil signifikan pada Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metoda *Quantum Reading* dapat mengetahui peningkatan kecepatan membaca siswa secara berkala pada setiap siklus. Pada siklus 1 tindakan 1 diperoleh prosentasi siswa yang mencapai nilai baik berjumlah sekitar 8,9%, siklus 1 tindakan II sebanyak 18,6%, siklus 2 tindakan 1 sebanyak 33,3% dan siklus 2 tindakan II sebanyak 71,6%.
- Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Strategi *Quantum Reading* Kelas V Sdit Al Akhyar menunjukkan hasil signifikan pada proses mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan, dapat diketahui bahwa melalui Strategi *Quantum Reading* pemahaman siswa terhadap bahan bacaan mengalami peningkatan. Pada pertemuan I rata-rata kemampuan siswa adalah 77,45 dan mengalami peningkatan sebesar 7,73% pada pertemuan II menjadi 85,64. Jadi, dapat disimpulkan bahwa melalui Strategi *Quantum Reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- Pada penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menggunakan metode *Quantum Reading* dengan kegiatan pembelajaran membaca cepat untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Hasil rata-rata nilai pretest menunjukkan 64,43% sedangkan posttest menunjukkan hasil peningkatan menjadi sebesar 85,22%, maka metode *Quantum Reading* berpengaruh terhadap minat baca peserta didik.

# Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini pendidik di sekolah dapat mengimplementasikan metode Quantum reading pada kegiatan pembelajaran di kelas, karena selain dapat meningkatkan minat baca peserta didik, dengan menggunakan metode Quantum Reading dapat memberikan inovasi baru pada saat kegiatan pembelajaran.
- Manfaat yang kedua semoga penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi di penelitian selanjutnya.

# Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik simpulan yaitu: a. Minat baca awal peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III di SDN Lemahputro 01 dengan skor variabel X yaitu 64,4% dan skor variabel Y yaitu 85,2% dengan selisih 20,8% dari hasil *pretest* dan *posttest*, Peningkatan minat baca peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III. Hal tersebut berdasarkan hasil uji beda rata-rata yang dilakukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan pelaksanaan metode quantum reading yang dilaksanakan saat penelitian berhasil di karnakan adanya peningkatan.
- Peningkatan minat baca peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III sebagai kelas eksperimen di SDN Lemahputro 01 Kecamatan Sidoarjo dari hasil klasifikasi yang cukup. Hal tersebut berdasarkan hasil uji beda rata-rata yang dilakukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Secara umum minat baca peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang proses pembelajarannya menggunakan metode quantum reading lebih baik dari pada minat baca pseserta didik yang proses pembelajarannya tidak menggunakan metode *quantum reading*.

# Referensi

- [1] Fransiska Ayuka Putri Pradana, "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendidik. Dan Konsling*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–9, 2020.
- [2] N. Muhlisa, M. Pembelajaran, S. Reading, U. Kemampuan, And M. Pemahaman, "Metode Pembelajaran Speed Reading Untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Page 1," *Skripsi*, Vol. 1, No. 1, Pp. 5–10, 2021.
- [3] S. Khojanah And A. W. B. Suharto, "Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Mi Guppi Nangkasawit," *J. Ilm. Mandala Educ.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 1498–1502, 2022, Doi: 10.58258/Jime.V8i2.3240.
- [4] P. Pascasarjana And U. S. Maret, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar," *Skripsi*, Vol. 6, No. 2, Pp. 1–167, 2009.
- [5] N. S. S. Husnul Hafizah , Agus Utama, "Peran Gerakan Literasi Di Sekolah Dalam Membentuk," *J. Pendidik.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–8, 2019.
- [6] A. Heru, "Penerapan Metode Quantum Reading Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 93 Palembang," *Pernik J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Pp. 84–96, 2020, Doi: 10.31851/Pernik.V3i2.4841.
- [7] M. S. J. Fransiska Jaiman Madu, "Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Sdi Bea Kakor, Kecamatan Ruteng," *Literasi Pendidik. Dasar*, Vol. 2, No. 2, Pp. 47–56, 2021.

# Referensi

- [8] A. Hasan, "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas Iv Sdn Salunggadue," *Kreat. Online*, Vol. 5, No. 4, Pp. 246–257, 2019.
- [9] E. Hidayanti, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Metode," *Skripsi*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–15, 2016.
- [10] M. F. Alfahad, "Penerapan Quantum Speed Reading Dalam," *J. Edukasi*, Vol. 1, No. 1, Pp. 72–77, 2015.
- [11] K. Karim, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Penerapan Metode Membaca Cepat Pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Wawasan Mhs.*, Vol. 1, No. 3, Pp. 97–104, 2022.
- [12] A. Islam And N. Curup, "Strategi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Membaca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah," *J. Edukasi*, Vol. 5, No. 2, 2021, Doi: 10.29240/Jpd.V5i2.3557.
- [13] P. S. Yogyakarta, D. Of, And P. Sleman, "Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan Reading Interest In 6 Th Grade Students Of The Public Elementary School," *E J.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 166–178, 2016.
- [14] S. Rohman, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah," *J. Pendidik.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 151–174, 2017.

# Referensi

- [15] I. Cut Nelga Isma, Nur Rohman, “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 Di Min 13 Nagan Raya,” *J. Pendidik.*, Vol. 6, Pp. 7932–7940, 2022.
- [16] S. Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. 2022.
- [17] M. A. Dr. Ulber Silalahi, “Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif,” *Buku Metod. Dan Masal. Penelit. Sos.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 29–32, 2018.
- [18] M. Kuddus, “Peningkatan Kemamp. Membaca Siswa Melalui Metod. Speed Read. Pada Pembelajaran Bhs. Indones. Siswa Kelas V Mis Lamgugob Banda Aceh, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–127, 2019.
- [19] N. Retnaningtyas, V. Damaianti, And S. Syihabuddin, “Pengembangan Model Quantum Reading Yang Berorientasi Self Regulated Learning (Srl) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman,” *Semantik*, Vol. 11, No. 1, Pp. 125–134, 2022, Doi: 10.22460/Semantik.V11i1.P125-134.
- [20] M. F. Alfahad, “Penerapan Quantum Speed Reading Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Bahasa Indonesia,” *Riksa Bhs.*, Vol. 1, No. 3, Pp. 72–77, 2015.

